

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini meneliti pengaruh *sport product quality* terhadap *sport decision* di Batununggal Indah Club. Penelitian ini menggunakan dua variabel. Menurut Uma Sekaran (2013:68), variabel adalah segala sesuatu yang memiliki perbedaan atau variasi nilai. Nilai-nilai tersebut dapat berbeda pada waktu untuk objek yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek yang berbeda.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Menurut Uma Sekaran (2013:69) *dependent variable* atau variabel terikat adalah variabel yang menjadi perhatian utama bagi peneliti. Sedangkan *independent variable* atau variabel bebas adalah salah satu yang mempengaruhi variabel dependen baik secara positif maupun negatif. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *sport decision* yang terdiri dari *physical surroundings, social surroundings, time, reason for participation or task definition, antecedent states*. Sementara yang menjadi variabel independen adalah *sport product quality* yang terdiri dari *performance, feature, reliability, aesthetic*.

Responden pada penelitian ini adalah partisipan objek wisata Batununggal Indah Club. Penelitian ini membutuhkan waktu kurang dari satu tahun. Oleh sebab itu, penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Menurut Uma Sekaran (2013:106) mengemukakan bahwa *cross sectional study* adalah sebuah penelitian dimana data dikumpulkan hanya sekali, mungkin selama beberapa hari atau minggu atau bulan, untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini difokuskan pada penelitian tentang pengaruh *sport product quality* terhadap *sport decision* di Batununggal Indah Club.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Berdasarkan variabel yang diteliti, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Uma Sekaran (2013:100), penelitian deskriptif adalah jenis penelitian konklusif yang memiliki tujuan utama mendeskripsikan sesuatu, biasanya karakteristik pasar atau fungsi. Penelitian ini terdiri dari dua tujuan, yaitu memperoleh hasil temuan berupa gambaran mengenai strategi *sport product quality* dan *sport decision* di Batununggal Indah Club.

Sedangkan penelitian verifikatif menurut Maholtra (2009:104) “penelitian verifikatif adalah penelitian untuk menguji kebenaran kausal, yaitu hubungan antara variabel dependen dan independen”. Penelitian verifikatif bertujuan untuk memperoleh kebenaran dari sebuah hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan. Penelitian ini akan menguji kebenaran hipotesis melalui pengumpulan data lapangan, mengenai pengaruh *sport product quality* terhadap *sport decision* di Batununggal Indah Club.

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan, maka metode yang digunakan adalah *expalanatory survey*. Menurut Maholtra (2010:96) menyatakan bahwa *expalanatory survey* adalah dilakukan untuk mengesplorasi situasi masalah, yaitu untuk mendapatkan ide-ide dan wawasan kedalam masalah yang dihadapi manajemen atau para peneliti tersebut. Penjelasan penelitian dalam bentuk wawancara mendalam atau kelompok fokus dapat memberikan wawasan berharga.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam suatu penelitian agar dapat membedakan konsep teoritis dengan konsep analisis, maka perlu adanya penjabaran konsep melalui operasional variabel. Menurut sugiyono (2012:58), operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang dikaji dan dianalisis dalam penelitian ini meliputi: *independent variable* yaitu *sport product quality* (X) yang memiliki 4 dimensi yaitu *performance, feature, reliability, aesthetic*.. Sedangkan *sport decision* (Y)

sebagai *dependent variable* memiliki faktor-faktor yang terdiri dari *physical surroundings, social surroundings, time, reason for participation or task definition, antecedent states*. Secara lebih rinci dapat terlihat pada Tabel 3.1 berikut:

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL PENELITIAN

Variabel/Sub Variabel	Konsep Variabel dan Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
<i>Sport Product Quality (X)</i>	Penilaian terhadap produk atau barang yang bersifat nyata dan tidak nyata dalam menentukan pembelian. Paul Blakey (2011:73)				
<i>Performance (X1)</i>	Seberapa baik produk olahraga dapat mencapai fungsi utamanya atau karakteristik utama dari suatu produk.	Kebersihan sarana olahraga	Tingkat kebersihan sarana olahraga	Ordinal	1
		Kenyamanan sarana olahraga	Tingkat kenyamanan saat menggunakan sarana olahraga	Ordinal	2
<i>Features (X2)</i>	Karakteristik pendukung atau pelengkap dari karakteristik utama suatu produk.	Keamanan menggunakan sarana olahraga	Tingkat keamanan menggunakan sarana olahraga	Ordinal	3
		Sarana pendukung olahraga	Tingkat kelengkapan sarana pendukung olahraga	Ordinal	4
<i>Reliability (X3)</i>	Konsistensi kinerja produk olahraga. Untuk mempertahankan kapabilitas dan kemampuan sebuah produk diperlukan adanya pemeliharaan (<i>maintenance</i>).	Kelayakan sarana olahraga	Tingkat kelayakan sarana olahraga	Ordinal	5
		Kesesuaian sarana olahraga	Tingkat kesesuaian sarana olahraga	Ordinal	6

<i>Aesthetic</i> (X4)	Kualitas desain produk olahraga. <i>Aesthetic</i> menyangkut keindahan, keserasian atau kesesuaian yang memberikan suatu daya tarik tersendiri kepada partisipan.	Daya tarik sarana olahraga	Tingkat daya tarik sarana olahraga	Ordinal	7
		Kerapihan karyawan	Tingkat kerapihan pakaian karyawan	Ordinal	8
<i>Sport Decison</i> (Y)	Pengaruh dari faktor internal dan faktor eksternal yang semua proses pengambilan keputusannya memiliki faktor yang sama. Matthew D. Shank & Mark R. Lyberger (2015:166)				
<i>Physical surroundings</i>	Lingkungan fisik memiliki dampak nyata terhadap keputusan konsumsi olahraga.	Keberagaman sarana olahraga	Tingkat keberagaman sarana olahraga yang ditawarkan	Ordinal	9
		Lokasi strategis	Tingkat kestrategisan lokasi Batununggal Indah Club	Ordinal	10
<i>Social surroundings</i>	Lingkungan sosial merupakan motivasi untuk berpartisipasi dengan ratusan orang lain yang berdampak kepada keputusan berolahraga.	Bersosialisai dengan partisipan lain	Tingkat ketertarikan untuk bersosialisasi dengan partisipan lain	Ordinal	11
		Keramahan karyawan	Tingkat keramahan karyawan	Ordinal	12
<i>Time</i>	Waktu merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keputusan konsumsi olahraga	Minat berkunjung saat <i>weekday</i>	Tingkat kunjungan saat <i>weekday</i>	Ordinal	13

	dan menjadi pertimbangan partisipan dalam menentukan objek tujuan wisata olahraga.	Minat berkunjung saat <i>weekend</i>	Tingkat kunjungan saat <i>weekend</i>	Ordinal	14
<i>Reason for participation or task definition</i>	Banyak alasan partisipan untuk berolahraga, tapi keseriusan olahraga untuk bergerak dengan menentukan kebutuhan peralatan olahraga dan pakaian. Frekuensi dalam berpartisipasi merupakan salah satu faktor penentu dalam pengambilan keputusan olahraga.	Kebutuhan jasmani	Tingkat ketertarikan melakukan olahraga sebagai kebutuhan jasmani	Ordinal	15
		Gaya hidup	Tingkat ketertarikan melakukan olahraga sebagai gaya hidup	Ordinal	16
<i>Antecedent states</i>	Keadaan psikologis dapat memotivasi partisipan dalam membuat keputusan berolahraga.	Motivasi	Tingkat motivasi dalam melakukan olahraga	Ordinal	17
		Kebugaran	Tingkat kebugaran yang dirasakan setelah berolahraga	Ordinal	18

Sumber: Diolah dari berbagai sumber literatur (2017)

2.3 Jenis dan Sumber Data

Data merupakan sesuatu yang harus dikumpulkan lebih dulu oleh peneliti sebelum mengolahnya menjadi informasi. Menurut Silalahi (2012:280), data merupakan hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta tentang karakteristik dari suatu gejala tertentu. Sumber data merupakan gejala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumber

Nur Aeni, 2017

PENGARUH SPORT PRODUCT QUALITY TERHADAP SPORT DECISION DI BATUNUNGGAL INDAH CLUB KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data yang ada, maka jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

Menurut Sanusi (2012:103) data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti, sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber yang sudah tersedia sebelum penelitian dilakukan.

Untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini, maka penulis mengumpulkan dan menyajikannya dalam Tabel 3.2 berikut:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis Data	Sumber
Data Sekunder	
Daya tarik wisata Kota/Kabupaten di Provinsi Jawa Barat Tahun 2014	Dinas Pariwisata Provinsi Jawa Barat
Data perkembangan sport center di Kota Bandung	google.co.id
Data kunjungan di Batununggal Indah Club	Marketing Batununggal Indah Club
Produk Batununggal Indah Club	Marketing Batununggal Indah Club
Profil Batununggal Indah Club	www.batununggal.com , Pengelola Batununggal Indah Club
Data strategi peningkatan partisipan di Batununggal Indah Club	Marketing Batununggal Indah Club
Data Primer	
Tanggapan partisipan mengenai <i>sport product quality</i> di Batununggal Indah Club	Penyebaran kuisioner pada partisipan Batununggal Indah Club sebagai responden penelitian
Tanggapan partisipan mengenai <i>sport decion</i> di Batununggal Indah Club	Penyebaran kuisioner pada partisipan Batununggal Indah Club sebagai responden penelitian

Sumber : Pengolahan Data 2017

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.4.1 Populasi

Di dalam melakukan penelitian, kegiatan pengumpulan data merupakan langkah penting guna mengetahui karakteristik dari populasi yang merupakan elemen-elemen dalam objek penelitian. Data tersebut digunakan dalam mengambil keputusan untuk menguji hipotesis. Menurut Uma Sekaran (2013:240), populasi mengacu pada seluruh kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal menarik yang ingin diteliti oleh seorang peneliti.

Berdasarkan pengertian populasi tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh partisipan yang pernah berkunjung ke Batununggal Indah Club yang berjumlah 101.039 pada tahun 2015.

3.2.4.2 Sampel

Dalam suatu penelitian tidak mungkin semua populasi diteliti, dalam hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu. Menurut Uma Sekaran (2013:241) sampel adalah bagian dari populasi. Sampel demikian subkelompok atau bagian dari populasi. Dengan mempelajari sampel, peneliti harus mampu menarik kesimpulan yang digeneralisasikan.

Berdasarkan pengertian sampel diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian. Untuk menentukan sampel dari populasi yang telah ditetapkan perlu dilakukan pengukuran yang dapat menghasilkan jumlah. Tabachinick dan Fidel (2013:123), mengemukakan pengukuran tersebut yaitu dengan rumus:

$$N \geq 50 + 8m$$

atau

$$N \geq 104 + m$$

Keterangan: m = Jumlah Variabel

N = Jumlah Sampel

Berdasarkan rumus tersebut, maka ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$N \geq 50 + 8.5 = 50 + 40 = 90$$

Jadi ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 90 orang responden dan peneliti akan menggunakan 100 orang responden sebagai sampel.

Nur Aeni, 2017

PENGARUH SPORT PRODUCT QUALITY TERHADAP SPORT DECISION DI BATUNUNGGAL INDAH CLUB KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampling untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Uma Sekaran (2013:244) sampling adalah proses pemilihan jumlah elemen yang tepat dari populasi, sehingga sampel penelitian dan pemahaman tentang sifat atau karakteristik memungkinkan bagi kita untuk menggeneralisasi sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *systematic random sampling* dikarenakan populasinya sejenis (homogen) dan dapat dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Metode tersebut dipilih agar peneliti dapat dengan mudah menentukan objek untuk dijadikan sampel dengan tetap menerapkan aturan yang mana setiap elemen dalam populasi memiliki peluang yang sama.

Systematic random sampling merupakan teknik *probability sampling* yang akan digunakan karena populasinya dianggap *homogeny* dan dapat digunakan tanpa pengetahuan bingkai sampling. Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan *systematic random sampling*:

1. Menentukan responden yang akan dijadikan penelitian yaitu partisipan di Batununggal Indah Club
2. Menentukan sebuah *check point* pada objek yang akan diteliti, dalam hal ini adalah *check point* nya yaitu Batununggal Indah Club dan partisipan di Batununggal Indah Club
3. Menentukan waktu yang akan digunakan untuk menentukan *sampling*.
4. Melaksanakan orientasi lapangan secara cermat, terutama pada *check point*. Orientasi ini akan dijadikan dasar untuk menentukan interval pemilihan pertama, atau dasar kedatangan partisipan, penyebaran kuesioner dilakukan secara acak.
5. Menentukan ukuran sampel atau N yaitu sebanyak 100 responden.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan untuk keperluan penelitian dimana data yang terkumpul adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Menurut Uma Sekaran (2013:116), teknik pengumpulan data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari desain penelitian. Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti dan diharapkan dapat menunjang penelitian, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara:

1. Wawancara

Adalah kegiatan pengumpulan data dan fakta dengan cara melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan penelitian. Teknik wawancara dilakukan dengan maksud untuk mendapat informasi langsung dari responden. Responden dalam penelitian ini yaitu partisipan di Batununggal Indah Club.

2. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data primer mengenai perilaku manusia serta berbagai fenomena kegiatan bisnis tanpa mengajukan pertanyaan atau interaksi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi ini dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti, khususnya strategi *sport product quality* yang dilakukan oleh Batununggal Indah Club.

3. Kuisisioner

Merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan tertulis. Kuisisioner berisi pertanyaan mengenai karakteristik responden, pengalaman responden, pengalaman responden mengenai *sport product quality* pada Batununggal Indah Club dan *sport decision*.

4. Studi Literatur

Berupa usaha pengumpulan informasi yang berkaitan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel penelitian yang terdiri

dari *sport product quality* dan *sport decision*. Teknik ini dilakukan untuk melengkapi data yang berkaitan dengan penelitian.

3.2.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

3.2.6.1 Pengujian Validitas

Menurut Uma Sekaran (2013:225), validitas adalah cara pengujian mengenai seberapa baik instrumen dikembangkan dengan konsep langkah-langkah tertentu yang ditujukan untuk mengukur variabel tertentu. Dengan demikian bahwa data valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, yang akan diuji adalah validitas dari variabel *sport product quality* sebagai instrumen variabel (X) dan *sport decision* sebagai variabel (Y).

Tipe validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk, yaitu menentukan validitas dengan cara mengkorelasikan antar skor yang diperoleh dari masing-masing item berupa pertanyaan dengan skor totalnya. Skor total ini merupakan nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Berdasarkan ukuran statistik, bila ternyata semua skor item yang disusun menurut dimensi konsep berkorelasi dengan skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut mempunyai validitas.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji validitas menurut Sekaran (2008, hlm.110) adalah sebagai berikut:

1. Mendefinisikan secara operasional suatu konsep yang akan diukur
2. Melakukan uji coba pengukur tersebut pada sejumlah responden
3. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban
4. Menghitung nilai korelasi antara data pada masing-masing pertanyaan dengan skor total memakai rumus teknik korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Sumber: Sugiyono (2011:183)

Keterangan :

r_{xy}	: Korelasi skor item dan skor total item
n	: Jumlah responden
x	: Skor per item dalam variabel
y	: Skor total item dalam variabel
$\sum x$: Jumlah skor dalam distribusi X
$\sum y$: Jumlah skor dalam distribusi Y
$\sum x^2$: Jumlah kuadrat dalam skor ditribusi X
$\sum y^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Namun, dalam penelitian ini menguji validitas data menggunakan program *IBM SPSS Statistic (Statistical Product for Service Solutions) 22.0 for windows*. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji validitas dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic (Statistical Product for Service Solutions) 22.0 for windows* adalah sebagai berikut:

1. Distribusi data pada excel *copy* ke SPSS di *dataview*.
2. Klik *variable view* lalu isi kolom *name* dengan nama item pertanyaan.
3. Klik *analyze, correlate, bivariate*.
4. Keluar jendela baru pada layar, selanjutnya pindahkan seluruh data pada kolom kiri ke kolom *variables*.
5. Tentukan Uji Correlate, centang Pearson pada Correlate Coeffisien dan tekan OK.
6. Maka hasil validitas akan muncul di *output*.

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. Nilai r dibandingkan dengan r tabel dengan $dk = n-2$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$
3. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil dari $r_{hitung} < r_{tabel}$

Pengujian validitas diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk mencari data primer dalam sebuah penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya terukur. dalam penelitian ini, yang akan diuji adalah validitas dari variabel *sport product quality* sebagai instrumen variabel (X) dan *sport decision* sebagai variabel (Y). Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil pengujian validitas dari item pertanyaan yang diajukan peneliti sebagai berikut:

TABEL 3.3

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	ket
<i>Performance</i>				
1	Tingkat kebersihan sarana olahraga	0,617	0,361	Valid
2	Tingkat kenyamanan saat menggunakan sarana olahraga	0,672	0,361	Valid
<i>Features</i>				
1	Tingkat keamanan menggunakan sarana olahraga	0,548	0,361	Valid
2	Tingkat kelengkapan sarana pendukung olahraga	0,655	0,361	Valid
<i>Reliability</i>				
1	Tingkat kelayakan sarana olahraga	0,816	0,361	Valid
2	Tingkat kesesuaian sarana olahraga	0,515	0,361	Valid
<i>Aesthetic</i>				
1	Tingkat daya tarik sarana olahraga	0,790	0,361	Valid
2	Tingkat kerapihan pakaian karyawan	0,763	0,361	Valid
No	Pernyataan	r hitung	r tabel	ket
<i>Sport Decision</i>				

1	Tingkat keberagaman sarana olahraga yang ditawarkan	0,804	0,361	Valid
2	Tingkat kestrategisan lokasi Batununggal Indah Club	0,743	0,361	Valid
3	Tingkat ketertarikan untuk bersosialisasi dengan partisipan lain	0,689	0,361	Valid
4	Tingkat keramahan karyawan	0,594	0,361	Valid
5	Tingkat kunjungan saat weekday	0,602	0,361	Valid
6	Tingkat kunjungan saat weekend	0,836	0,361	Valid
7	Tingkat ketertarikan melakukan olahraga sebagai kebutuhan jasmani	0,598	0,361	Valid
8	Tingkat ketertarikan melakukan olahraga sebagai gaya hidup	0,638	0,361	Valid
9	Tingkat motivasi dalam melakukan olahraga	0,730	0,361	Valid
10	Tingkat kebugaran yang dirasakan setelah berolahraga	0,696	0,361	Valid

HASIL PENGUJIAN VALIDITAS

Sumber : Pengolahan data, 2017

Berdasarkan hasil pengolahan pengujian validitas di atas maka dapat dilihat bahwa variabel *sport product quality* dan *sport decision* menunjukkan item-item pertanyaan dalam kuesioner valid karena skor r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} yang bernilai 0,361.

3.2.6.2 Pengujian Reliabilitas

Realibilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Menurut Uma Sekaran (2013:225), reliabilitas adalah cara pengujian mengenai seberapa konsisten konsep alat ukur tersebut. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Cronbach Alpha* karena alternatif jawaban pada instrumen penelitian lebih dari dua. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Nur Aeni, 2017

PENGARUH SPORT PRODUCT QUALITY TERHADAP SPORT DECISION DI BATUNUNGGAL INDAH CLUB KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber : Husen Umar (2009:170)

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

s_i^2 = varians total

$\sum s_i^2$ = jumlah varians butir tiap pertanyaan

Jumlah varian butir tiap pertanyaan dapat dicari dengan cara mencari nilai varians tiap butir yang kemudian dijumlahkan sebagai berikut:

$$s_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Sumber : Husen Umar (2009:170)

Keterangan:

s_i^2 = varian

$\sum x$ = jumlah skor

N = jumlah variabel total

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji reliabilitas dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic (Statistical Product for Service Solutions) 22.0 for windows* adalah sebagai berikut:

1. Buka program SPSS
2. Buka data yang akan diuji reliabilitasnya
3. Klik *Analyze > Scale > Reliability Analysis*
4. Kemudian akan muncul kotak dialog **Reliability Analysis**. Pindahkan semua variabel ke dalam kotak disebalah kanan, dengan cara klik tanda panah yang terdapat diantara kedua kotak tersebut
5. Klik statistik, kemudian muncul kotak dialog baru yakni **Reliability Analysis: Statistics**. Beri tanda centang pada Butir, *Scale* dan *Scale if butirdeleted* pada kotak "**Descriptive for**". Klik *Continue*, klik **OK**

Maka akan muncul secara otomatis *output* untuk mengetahui data tersebut apakah *reliable* atau tidak yang dapat dilihat dari nilai alpha. Data akan *reliable* bila nilai alpha lebih besar daripada nilai pada R tabel.

Cronbach Alpha merupakan keadaan yang menunjukkan seberapa baik item dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi atau satu sama lain. *Cronbach Alpha* dihitung dalam hal rata-rata interkorelasi antar item yang mengukur konsep. Semakin dekat *Cronbach Alpha* dengan angka 1 maka semakin tinggi keandalan konsistensi internal (Sekaran, 2006 :177).

Keputusan pengujian reliabilitas ditentukan dengan menggunakan ketentuan sbagai berikut:

1. Jika *cronbach alpha* > 0,70 maka item pertanyaan dinyatakan reliabel.
2. Jika *cronbach alpha* < 0,70 maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil pengujian reliabilitas dari item pertanyaan yang diajukan peneliti sebagai berikut:

TABEL 3.4
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS

No	Variabel	$C\alpha$ hitung	$C\alpha$ minimal	Keterangan
1	<i>Sport Product Quality</i>	0,704	0,700	Reliabel
2	<i>Sport Decision</i>	0,766	0,700	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan data, 2017.

Berdasarkan tabel data hasil reliabilitas menunjukkan bahwa *sport product quality* (X) dan *sport decision* (Y) reliabel karena nilai *cronbach alpha* > 0,70 . Hasil uji reabilitas *sport product quality* memperoleh 0,704 sedangkan *sport decision* memperoleh sebesar 0,766.

3.2.7 Rancangan Analisis Data

Data yang diperoleh dan dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Maka dari itu, teknik analisis data diharapkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

kuisisioner. Kuisisioner ini disusun berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian.

3.2.7.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian.

1. Analisis frekuensi adalah distribusi matematika dengan tujuan memperoleh hitungan jumlah tanggapan terkait dengan nilai yang berbeda dari satu variabel dan dua variabel mengungkapkan jumlah dalam persentase. (Naresh K. Malhotra, 2009:480)
2. Analisis *Cross Tabulation* adalah teknik statistik yang menggambarkan dua atau lebih variabel secara bersamaan dan hasil dalam tabel yang mencerminkan distribusi gabungan dari dua atau lebih variabel yang memiliki sejumlah kategori atau nilai-nilai yang berbeda. (Naresh K. Malhotra, 2009:493)
3. Perhitungan skor ideal digunakan untuk mengukur tinggi atau rendahnya pengaruh variabel X yang terdapat di objek penelitian. Berikut rumus untuk menghitung skor ideal.
 - a. Nilai indeks maksimum = skor tertinggi x jumlah item x jumlah responden
 - b. Nilai indeks minimum = skor terendah x jumlah item x jumlah responden
 - c. Jenjang variabel = nilai indeks maksimum – nilai indeks minimum
 - d. Jarak interval = jenjang : banyaknya kelas interval
4. Analisis data deskriptif mengenai *sport product quality* di Batununggal Indah Club yang memiliki empat dimensi yaitu *performance, features, reliability, aesthetic*.
5. Analisis data deskriptif mengenai *sport decision* partisipan di Batununggal Indah Club yang memiliki lima dimensi yaitu *phsycal surroundings, social surroundings, time, reason for participation or task definition, antecedent states*.

3.2.8 Pengujian Hipotesis

Analisis berikutnya adalah analisis vetifikatif. Analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Dalam penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kegiatan analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. *Method of Successive Internal* (MSI)

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ordinal scale* yaitu skala yang berbentuk peringkat yang menunjukkan suatu urutan preferensi atau penilaian. Skala ordinal ini perlu ditransformasikan menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Internal*. langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung frekuensi (f) pada setiap pilihan jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- c. Berdasarkan proporsi tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- d. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.
- e. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan sebagai berikut:

$$Scale\ Value = \frac{(Density\ at\ lower\ limit) - (Density\ at\ upper\ limit)}{Area\ below\ upper\ limit - Area\ below\ lower\ limit}$$

Data penelitian yang telah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel bebas dengan variabel terikat serta akan ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

2. Menyusun data

Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden, serta mengecek kelengkapan data yang diisi oleh responden untuk mengetahui karakteristik responden.

3. Tabulasi data

Tabulasi data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah memberi skor pada item, menjumlahkan skor pada setiap item, menyusun rangking skor pada setiap variabel penelitian.

4. Menganalisis data

Menganalisis data yaitu proses pengolahan data dengan menggunakan rumus statistik, menginterpretasikan data agar diperoleh suatu kesimpulan.

Berdasarkan tujuan penelitian, maka variabel yang dianalisis adalah variabel independen (X) yaitu *sport product quality* yang terdiri dari *performance*, *feature*, *reliability*, *aesthetic*. Sedangkan variabel dependen (Y) yaitu *sport decision*.

Persamaan regresi linier berganda lima variabel bebas tersebut dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Sumber: Silalahi (2009:431)

Keterangan : Y = Subyek dalam variabel terikat yang diprediksikan (*sport decision*)

a = harga Y bila X = 0

b = koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas. Bila b (+) maka terjadi kenaikan, bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

$X_1 = performance$

$X_2 = feature$

$X_3 = reliability$

$$X_4 = \textit{aesthetic}$$

Teknik analisis regresi linier berganda dilakukan dengan prosedur kerja sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual terdistribusi normal. Syarat pertama untuk melakukan analisis regresi adalah normalitas, yaitu data sampel hendaknya memenuhi persyaratan distribusi normal. Untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, dapat menggunakan *normal probability plot*.

2. Uji Asumsi Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Parameter yang sering digunakan untuk mendeteksi multikolinieritas adalah nilai VIF (*variance inflation factor*). Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinieritas apabila nilai VIF menjauhi 1 dan kurang dari 10.

3. Uji Asumsi Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linier antar kesalahan pengganggu periode t (berada) dan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya).

4. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang

lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Suatu regresi dikatakan tidak terdeteksi heteroskedastisitas apabila diagram pencar residualnya tidak membentuk pola tertentu.

5. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan dalam suatu empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik (Ghozali, 2002:80). Dengan uji ini akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Menurut Ridwan (2011:184) “uji linearitas bertujuan untuk menguji data yang dihubungkan, apakah berbentuk garis linier atau tidak”. Uji linearitas bertujuan untuk memastikan hubungan antara variabel X dengan variabel Y bersifat linear, kuadrat atau dalam derajat lebih tinggi.

6. Analisis Korelasi (R)

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Silalahi mengungkapkan (2009:375):

“Jika koefisien korelasi sama dengan atau mendekati +1, ini mengindikasikan satu korelasi positif atau searah (*direct*) sempurna (*perfect positive correlation*) yang didalamnya perubahan skor tinggi dalam satu variabel disertai oleh perubahan ekuivalen dalam arah yang sama (*same direction*) dalam variabel lain, tanpa terkecuali”.

Nilai R berkisar 0 sampai 1. Nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Adapun interpretasi hasil untuk perhitungan analisis korelasi adalah sebagai berikut:

TABEL 3.5
INTERPRETASI KOEFISION KORELASI

Besarnya Nilai	Interpretasi
Antara 0,700 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,500	Tinggi
Antara 0,500 sampai dengan 0,400	Agak tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,300	Sedang
Antara 0,300 sampai dengan 0,200	Agak tidak tinggi
Antara 0,200 sampai dengan 0,100	Tidak tinggi
Antara 0,100 sampai dengan 0,000	Sangat tidak tinggi

Sumber : Suharsimi Arikunto (2010:178)

7. Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Silalahi (2009:375) mengungkapkan koefisien ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar persentase perubahan dalam satu variabel (dependen) ditentukan oleh perubahan dalam variabel lain (independen). $R^2 = 0$, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Alma (2007:81)

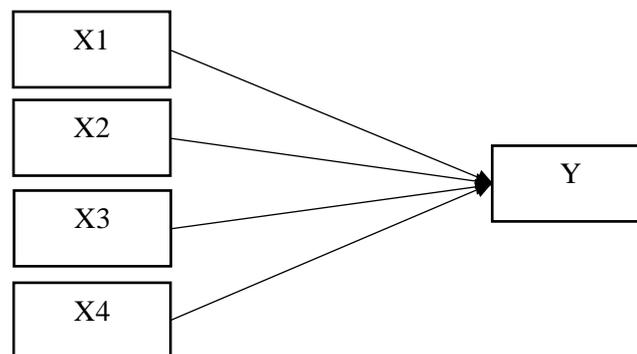
Keterangan:

KP = Nilai Koefisien Determinasi

R = Nilai Koefisien Korelasi

Menurut Silalahi (2009:423), pengujian hipotesis menggunakan regresi berganda bertujuan mengetahui hubungan antara satu variabel dan dua atau lebih variabel lainnya secara simultan sungguh dipertimbangkan. Korelasi ganda merupakan hubungan secara bersamaan antara dua atau lebih variabel atau lebih variabel dengan variabel lain.

Analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independen minimal dua atau lebih. Menerjemahkan kedalam hipotesis yang menyatakan pengaruh sub variabel independen yang paling domain terhadap variabel independen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut:



GAMBAR 3.1
REGRESI BERGANDA

Keterangan : X1 = *Performance*
 X2 = *Feature*
 X3 = *Reliability*
 X4 = *Aesthetic*
 Y = *Sport Decision*

Langkah terakhir dari analisis data yaitu menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel bebas dengan variabel terikat yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_0 ditolak atau H_a diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan. Rancangan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Simultan

Pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji F dihitung dengan rumus Sudjana (1996 :369):

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan: R = Nilai korelasi

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang artinya X berpengaruh terhadap Y
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima yang artinya X tidak berpengaruh terhadap Y

$F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya tidak terdapat pengaruh antara *sport product quality* yang terdiri dari *performance, feature, reliability*, dan *aesthetic* terhadap *sport decision*.

$F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh antara *sport product quality* yang terdiri dari *performance, feature, reliability*, dan *aesthetic* terhadap *sport decision*.

2. Secara Parsial

Pengujian hipotesis ini dengan menggunakan uji t dihitung dengan rumus Sudjana (1996 :62):

$$t = r \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r^2}}$$

Keterangan:

r = Nilai korelasi

n = jumlah responden

r^2 = besarnya pengaruh

Pengujian hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis pada pengujian parsial dapat ditulis sebagai berikut:

- a. $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak terdapat pengaruh antara *performance* terhadap *sport decision*
- $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh antara *performance* terhadap *sport decision*

- b. $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak terdapat pengaruh antara *feature* terhadap *sport decision*.
 $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh antara *feature* terhadap *sport decision*
- c. $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak terdapat pengaruh antara *reliability* terhadap *sport decision*.
 $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh antara *reliability* terhadap *sport decision*.
- d. $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak terdapat pengaruh antara *aesthetic* terhadap *sport decision*.
 $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh antara *aesthetic* terhadap *sport decision*.